

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Aripindo Adiputra Ariaguna adalah perusahaan developer yang telah berdiri sejak tahun 1991 dengan komitmen untuk mengembangkan huniaan dan perkantoran yang nyaman dan strategi. PT. Aripindo Adiputra Ariaguna senantiasa berupaya untuk mengembangkan perumahan dengan memperhatikan aspek konsumen mulai dari sisi konstruksi, infrastruktur, pelayanan marketing dan program KPR yang meringankan konsumen selama 33 tahun sampai sekarang berdedikasi dibidang developer. Berdasarkan observasi dan wawancara langsung pada ketua gudang PT. Aripindo Adiputra Ariaguna ini saya meneumukan dan diberikan saran untuk penelitian ini pada gudang perusahaan.

PT. Aripindo Adiputra Ariaguna, adanya barang yang sering mengalami kekurangan dan penumpukan barang gudang. Sehingga dalam menentukan persediaan perusahaan harus selalu mempertimbangkan jumlah bahan material yang digunakan dalam suatu periode tertentu, agar biaya persediaan menjadi seminimal mungkin, maka dalam suatu periode besarnya jumlah penyediaan bahan baku harus sesuai dengan jumlah pemakaian bahan material tersebut. Persediaan (*inventori*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumberdaya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Terjadinya ketidak seimbangan antara persediaan barang material terhadap pengeluaran barang gudang material, dapat menjadi faktor yang membuat perusahaan sulit untuk menentukan waktu dan jumlah persediaan untuk kebutuhan barang material yang diperlukan perusahaan sering kekurangan atau kelebihan stok bahan material gudang perusahaan.

Pada permasalahan yang dihadapi pada gudang penyimpanan barang adalah ketidak pastian permintaan pemesanan, ketidak tahuannya untuk bagian pemesanan. menjadikan persediaan pada beberapa barang terjadi penumpuka stok, persediaan barang baku gudang tidak optimal. Pada kenyataanya saat ini perusahaan belum memiliki sistem pengendalian bahan baku gudang yang sistematis dan optimal untuk menentukan jumlah pemesanan yang efisien. Oleh sebab itu temuan selama observasi

dan wawancara langsung maka masalah yang dibahas pada penelitian ini, penulis berkeinginan untuk mengangkat topik yang berjudul: USULAN PENGENDALIAAN PERSEDIAAN BAHAN MATERIAL GUDANG PENYIMPANAN PT. ARIFINDO ADIPUTRA ARIAGUNA DENGAN MENGGUNAKAN METODE (EOQ)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Tidak adanya pengendalian persediaan pembelian barang pada gudang.
2. Bagaimana cara mengelola persediaan barang gudang agar tidak terjadinya kekurangan dan kelebihan *stock* dalam pembuatan.
3. Berapakah jumlah kebutuhan persediaan dan pemesanan terhadap bahan baku sehingga tidak *oper* persediaan dan juga *Stock Out* dan mengoptimalkan tingkat persediaan yang mampu meminimalisasi biaya total.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku material pada gudang penyimpanan.
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan pada gudang PT. Arifindo Adiputra Ariaguna. Agar tidak terjadi kekurangan persediaan *stock* atau kelebihan persediaan *Over Stock* setelah tahapannya selesai, dan dapat mengoptimalkan tingkat persediaan pada gudang penyimpanan bagian barang material.
3. Memberikan usulan perbaikan dalam pengendalian persediaan barang material pada periode tahap pembangunan selanjutnya.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan pada tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada gudang penyimpanan pada beberapa barang yaitu. Semen, Hebel, Pasir, Batu, Besi dia 6", Besi dai 8", Besi dai 10"
2. Penelitian Usulan di fokuskan pada pembangunan rumah tipe Brusel Lux, tahap 14, periode pembangunan pada tahun 2023 sebanyak 43 unit.

3. Data yang diambil dari hasil observasi dan wawancara langsung dianggap relevan dengan keadaan sebenarnya dalam perusahaan.
4. Metode yang digunakan adalah metode *Economic Order Quantity (EOQ)* untuk pengendalian persediaan barang material pada pembutan perumahan.

1.5 State Of Art

Penelitian terdahulu sebagai panduan dalam skripsi dengan tujuan agar mengetahui penelitian. Dalam tabel *state of art* sebagai berikut.

Tabel 1. 1 *State of art*

No	Judaul penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Pembahasan
1	<p>Studi Kasus Analisis sistem persediaan material dalam proyek pembuatan perumahan dengan menggunakan metode <i>economic order quantity</i></p> <p>Peneliti: Akhmad Sutoni Septo Abdul Azis</p> <p>Lokasi: Teknik Industri Universitas Suryakanca Jl. Pasir Gede Raya, Cianjur-Jawa Barat, Indonesia</p> <p>Tahun 2021</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis biaya persediaan dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i></p>	<p>Hasil dari analisis Material Requirement Planning (MRP) pada penelitian ini yaitu dengan perhitungan Lotsizing menggunakan <i>Economic Order Quantity</i>, yang di terapkan pada Proyek pembangunan perumahan di “Megah Permai” didapat biaya Total Persediaan sebesar Rp. 401.690.229.39.</p>
2	<p>Pengelolaan persediaan dengan metode <i>Contin Replenishment</i> di proyek perumahan.</p> <p>Peneliti : Ahmad Maulana. Bonivasius Prasetya.</p> <p>Lokasi: Magister Teknik Industri, Universitas</p>	<p>Melihat permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.</p> <p>a. Menentukan risiko yang paling berpengaruh dalam pengendalian persediaan dengan cara melakukan pembobotan masing-masing risiko yang</p>	<p>Hasil dari penelitian ini untuk mengantisipasi <i>over stock</i> diakhir proyek adalah dengan menggunakan metode <i>Continuous Replenishment</i> yang terjadi penurunan rata-rata sampai dengan 19.36% untuk biaya penyimpanan barang dan material SBO</p>

	<p>Marcubuana, Jakarta Pusat</p> <p>Tahun 2021</p>	<p>telah teridentifikasi dan mencari penyelesaian dari risiko yang muncul tersebut. b. Menentukan berapa sisa stok barang dengan tepat pada saat akhir proyek. c. Menguji barang dan material Supply by Owner (SBO) dengan menggunakan <i>Metode Continuous Replenishment</i></p>	
3	<p>Analisis Pengendalian Persediaan Semen Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada Toko Sulindo Bangunan</p> <p>Peneliti: Richard Joshua Najom Indri D.Palendang Jacky S.B Sumaruw</p> <p>Lokasi: Fakiltas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado</p> <p>Tahun 2019</p>	<p>Untuk mengetahui Kuantitas pemesanan ekonomis untuk persediaan barang dagang semen di toko Sulindo Bangunan. Kapan titik pemesanan kembali untuk persediaan barang dagang semen pada toko Sulindo Bangunan.</p>	<p>Total biaya yang dikeluarkan Toko Sulindo bangunan bulan April 2018-Maret2019. Semen tonasa Rp.6.416.570, semen 3 roda Rp.1.280.888, dan semen conch Rp.13.760.341 Sedangkan biaya yang dikeluarkan menggunakan metode EOQ untuk semen tonasa Rp.6.269.115, semen 3 roda Rp. 1.242.273,dan semen conch Rp. 13.705.550 sehingga dapat di ketahui penghematannya sebesar Rp. 147.455 untuk semen tonasa, Rp.38.615 untuk semen 3 roda,dan Rp.54.791 untuk semen conch bila menggunakan metode EOQ.</p> <p>Pemesanan bahan baku yang di lakukan toko sulindo bangunan memiliki frekuensi yang bervariasi, dan ketika di hitung dengan metode EOQ frekuensi pemesanan Semen Tonasa sebanyak</p>

			13 kali dalam setahun, Semen Tiga Roda 11 kali dalam setahun, dan Semen Conch sebanyak 11 kali dalam setahun. Titik pemesanan kembali jika di hitung dengan metode EOQ Semen Tonasa 13 sak, semen Tiga roda 2 sak, dan Semen Conch 24 sak.
4	<p>Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Pada Industri Meubel Dengan Menggunakan Metode <i>EOQ</i> Dan <i>MIN MAX</i></p> <p>Peneliti: Muhamad Nanda Arminanto</p> <p>Lokasi: Program Tehnik Industri Universitas Islam Sultan Agung Semarang</p> <p>Tahun 2023</p>	<p>Untuk mengetahui sistem persediaan bahan baku kayu di gudang penyimpanan UD Mustika Putra Rimba. Dan untuk mengetahui kebutuhan persediaan dan pemesanan kayu yang optimal agar tidak terjadi kekurangan persediaan (<i>stock out</i>) atau kelebihan persediaan (<i>over stock</i>) dan dapat mengoptimalkan tingkat persediaan yang mampu meminimalisasi biaya total.</p>	<p>Dengan menggunakan metode EOQ maka dalam setahun perusahaan sebaiknya melakukan pemesanan pemesanan ekonomis tiap kali pesan untuk bahan baku kayu jati sebesar 201 lempeng sebanyak 3 kali dalam 1 tahun dengan jarak pemesanan 100 hari <i>Safety stock</i> sebesar 30 lempeng, ROP sebesar 24 lempeng, untuk kayu mahoni sebesar 213 lempeng sebanyak 4 kali dalam 1 tahun dengan jarak pemesanan 75 hari, <i>safety stock</i> sebesar 15 lempeng, dan ROP sebesar 24 lempeng.</p>
5	<p>Usulan Pengendalian Persediaan Semen Dengan Menggunakan Perbandingan Metode <i>Economic order Quantity (EOQ)</i> dan <i>Periodic Order Quantity (POQ)</i></p> <p>Peneliti: Syahdan Abi Pratama</p> <p>Lokasi: Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri</p>	<p>Untuk mengetahui pemesanan ekonomis semen. Mengetahu jumlah persediaan pengaman dan persediaan rata-rata semen yang sebaiknya disediakan. Dan untuk menentukan titik pemesanan kembali.</p>	<p>Sesudah dilaksanakan pendekatan menggunakan metode tersebut ternyata dapat menyelesaikan persediaan yang menumpuk ataupun kekurangan persediaan dan hal tersebut tentu saja membuat biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dimana biaya tersebut lebih sedikit daripada penggunaan metode sebelumnya hasilnya dapat meningkatkan keuntungan</p>

	Universitas Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2023		yang didapatkan perusahaan. Adapun biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 14.369.254, sedangkan biaya usulan yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 13.409.161. jadi memiliki selisih total cost sebanyak Rp. 966.093. Dengan begitu perusahaan dapat meminimalkan total biaya sehingga akan meningkatkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.
--	--	--	---

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pengerjaan laporan penelitian ini sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah penelitian, pembahasan membaca, dan penelitian tugas akhir. Sistematika yang digunakan dalam laporan tugas akhir kali ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan yang akan diteliti dan di bahas, tujuan penulisan, perumusan masalah yang ada serta batasan masalah yang di tetukan agar penelitian kali ini tidak melenceng terlalu jauh.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini menjelaskan studi keputusan penelitian dari berbagai sumber seperti jurnal dan makalah, landasan teori dengan konsep pembahasan yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir seperti pengendalian persediaan barang gudang . Yang menggunakan meetode (EOQ) *Economic Order Quaanatity*. Mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian, tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai tinjauan-tinjauan keputusan yang berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam menganalisis pemecahan masalah yang ada di PT. Aripindo Adiputra Ariaguna.

BAB IV PENGUMPULAN DATA

Pada bab 4 ini memuat data-data hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan serta observasi dan wawancara untuk diolah sesuai dengan masalah yang diteliti.

BAB V PENGOLAHAN DAN ANALISA

Pada bab 5 ini memuat pengolahan data berisikan tentang proses perubahan data mentah menjadi suatu hasil yang bisa dipahami sehingga membantu dalam menganalisa dan analisa menjelaskan tentang hasil dari perhitungan serta pengolahan data yang didapat dari sub bab sebelumnya dan hasil usulan perbaikan yang dikemukakan berdasarkan hasil pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 6 ini memberikan kesimpulan yang dapat diambil oleh penulisan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Serta memberikan saran-saran yang telah didapatkan dari hasil penelitian untuk perusahaan.